

INTISARI

Siti Fajriah¹, Veriani Aprilia², Sri Marwanti³

Latar Belakang: Kecukupan gizi mempengaruhi kejadian anemia. Anemia pada kehamilan dapat berakibat abortus, partus imatur, premature dan cacat bawaan. Pada persalinan yaitu partus lama, partus macet, perdarahan, pada nifas berisiko terhadap kejadian infeksi

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara status gizi ibu hamil TM III dengan kejadian anemia di KPBS Bina Sehat.

Metode: Jenis penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Sampel diambil secara "*Total Sampling*" dari ibu hamil trimester III sebanyak 50 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisa univariat dan analisa bivariat, yang di uji dengan uji *Chi Square*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian ibu hamil di KPBS Karangjati Indah II Kasihan Bantul Tahun 2015 tidak berisiko KEK (76%), dan tidak mengalami anemia (80%). Namun demikian, pada uji statistik tidak ditemukan hubungan antara status gizi ibu hamil TM III dengan kejadian anemia.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara status gizi ibu hamil trimester III dengan kejadian anemia.

Kata Kunci: Status Gizi, Kejadian Anemia

¹ Mahasiswi Prodi D3 Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

² Dosen Prodi S1 Gizi STIKES Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen Prodi D3 Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta